

Merdeka belajar atau kurikulum merdeka dapat memberikan peluang bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan dan dengan keleluasaan mengelola potensi sumber daya sekolah, menjalin kemitraan untuk memenuhi sarana prasarana yang mendukung dan keterlibatan proses pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang sesuai. Hal ini merupakan salah satu kebijakan yang ada dalam sistem pendidikan. Untuk itu perlu adanya tanggapan dari kepala sekolah dalam memiliki keterampilan keahlian yang handal untuk melakukan berbagai macam bidang pekerjaan yang kompleks baik.⁶²

Lalu ada beberapa proses pembinaan yang sudah dilakukan SMK Al-Mahrusiyah yakni :

- a. Pelatihan yang rutin atau bimtek
- b. Memantau perkembangan
- c. Membentuk FGD
- d. Komunitas belajar

Dari beberapa poin di atas, kepala sekolah SMK Al-Mahrusiyah menyatakan bahwa diskusi kelompok terarah (FGD) lebih efektif karena mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, yang memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman, pendapat, dan ide dengan cara yang tenang dan tidak menghakimi. Hal selaras yang dilakukan di SD Islam AL Azhar 21 Pontianak dalam implementasi kurikulum. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi

⁶² “Manajemen Pendidikan Nasional by H. A. R. Tilaar | Open Library.”

kurikulum merdeka membuat guru lebih professional melalui berbagai macam pembinaan dan pelatihan. Kepala sekolah melaksanakan peranannya menjadi mediator dan motivator keikutsertaan guru dalam pelatihan kurikulum. Kepala sekolah juga berperan sebagai partisipator dalam rapat atau diskusi secara rutin. Kepala sekolah juga sebagai supervisor dan evaluator dalam implementasi kurikulum merdeka.⁶³

Ada kemiripan dengan peneliti dalam tujuan yang membuat guru lebih profesional dengan berbagai pembinaan dan pelatihan. Lalu diperkuat juga oleh strategi di SMPN 195 Jakarta. Dalam implementasi merdeka belajar, kepala sekolah berperan sebagai penggerak proses pembelajaran yang terpusat pada siswa dan memberikan kebebasan seluas-luasnya bagi guru untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan siswa, dan memberikan ruang bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan potensi diri dalam kualitas bekerja sehingga tujuan pendidikan secara mutlak dapat terpenuhi. Langkah yang dilakukan Kepala SMPN 195 Jakarta untuk menerapkan konsep merdeka belajar dalam program yang telah ditapkannya di sekolah antara lain: pertama, Menerapkan kebijakan, tepat kondisi yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar. Kedua, Pembinaan guru sehingga memiliki sifat dan karakter terbuka dalam kegiatan belajar mengajar agar terjadi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa. ketiga Pengondisian siswa dalam belajar, dengan arti kesiapan dan suasana hati siswa untuk belajar

⁶³ Isa Isa, Muhammad Asrori, and Rini Muharini, "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (November 2, 2022): 9947–57, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175>.

sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dengan keingintahuannya dalam pembelajaran. Keempat, Partisipasi aktif orangtua dalam memantau hasil belajar dan kolaborasi antara sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat dalam pembentukan karakter profil pelajar pancasila bagi siswa. Kelima, Pelaksanaan berbagai pelatihan implementasi merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas dan potensi guru dalam menerapkan merdeka belajar dalam pembelajaran.⁶⁴

Yang mana kepala sekolah melakukan strategi pembinaan agar guru memiliki sifat dan karakter terbuka dalam kegiatan belajar mengajar agar terjadi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa dan memberikan ruang bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan potensi diri dalam kualitas bekerja sehingga tujuan pendidikan secara mutlak dapat terpenuhi. Hal yang selaras di SDN 169 Pekan Baru Sebagai nahkoda organisasi pendidikan khususnya Sekolah Dasar (SD), kepala sekolah tentunya menjadi faktor penting pada pelaksanaan kurikulum ini. Dengan cara menganalisis gaya kepemimpinannya dalam proses pelaksanaan kurikulum dengan melibatkan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar yang telah melaksanakan kurikulum merdeka belajar. Sedang gaya kepemimpinan yang digunakan, adalah gaya kepemimpinan demokratis, dengannya tercipta model hubungan interpersonal yang baik, dan pimpinan lebih berorientasi pada tugas dan bawahan. Hal tersebut berpengaruh pada implementasi bawahannya, yang

⁶⁴ Erik Hidayat, Anggiat Pardosi, and Irwan Zulkarnaen, "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 6, no. 1 (April 30, 2023): 9–18, <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2339>.

berimbang pada terlaksaksananya dengan baik kurikulum merdeka.⁶⁵ Perbedaan dengan peneliti pada gaya kepemimpinan demokratis, dengannya tercipta model hubungan interpersonal yang baik, dan pimpinan lebih berorientasi pada tugas dan bawahan. Hal tersebut berpengaruh pada implementasi bawahannya, yang berimbang pada terlaksaksananya dengan baik kurikulum merdeka sedangkan peneliti tidak memakai gaya tersebut.

hal yang selaras juga pada jurnal SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo Peran dari kepemimpinan kepala sekolah adalah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menggerakkan seluruh sumber daya manusia sehingga seluruh program kegiatan di sekolah bisa berjalan dengan baik, lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kepala sekolah merupakan cerminan, motivator, dan pengarah bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua siswa, siswa, serta orang yang terlibat dalam program sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya. Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan Kemendikburistek terkait kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi

⁶⁵ Alfian Yogi Saputra and Zaka Hadikusuma Ramadan, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (August 3, 2023): 3946–54, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5114>.